



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA Telp. (0274) 540650

MENUJU TATANAN PERKOTAAN MODERN

Sistem 'Ducting' Harus Terintegrasi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta dinilai harus mulai menyiapkan sistem *ducting* yang terintegrasi. Jaringan yang terletak di dalam tanah tersebut sudah menjadi kebutuhan dalam penyiapan sarana dan prasarana masyarakat. Hal ini merupakan bagian dari upaya menuju tatanan perkotaan yang modern.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta H Danang Rudyatmoko, mengungkapkan penyiapan sarana dan prasarana masyarakat itu meliputi kebutuhan energi, listrik, gas, sambungan telepon, hingga sambungan air minum. "Sarana prasarana itu harus terintegrasi di dalam tanah melalui sistem *ducting*," ungkapnya.

Menurutnya, usia Kota Yogyakarta yang besok genap 264 tahun sudah selayaknya menjadi kota yang berperadaban modern. Salah satu cirinya ialah terjaganya estetika kota. Apalagi Yogya layak menjadi kota warisan dunia dengan banyaknya bangunan serta monumen heritage atau cagar budaya. Sehingga diharapkan tidak ada lagi infrastruktur yang menghalangi pemandangan.

Selain tidak adanya gangguan pandangan, ciri tata perkotaan yang maju ialah kenyamanan warga dalam menikmati ruang publik. Baik



seluruh kota. Upaya itu bisa dilakukan dengan membuat peta sistem *ducting* secara menyeluruh. Peta itu bahkan bisa disinergikan dengan pembangunan saluran air hujan (SAH). Dengan begitu setiap revitalisasi SAH sekaligus difungsikan sebagai sarana *ducting* dengan dibuat seaman mungkin berupa bahan-bahan isolator sehingga tidak membahayakan.

Sedangkan realisasinya bisa dibuat pentahapan. Tahap awal menasar kawasan cagar budaya dengan memanfaatkan alokasi dana keistimewaan (danais). Kemudian disambungkan kawasan lain dengan mengakses dana alokasi khusus (DAK) dari pusat agar beban APBD tidak semakin berat. "Penataan seperti ini harus segera dimulai. Kami di dewan siap mendukung karena berkaitan dengan kepentingan masyarakat banyak," urainya.

Di samping itu, hal yang tidak kalah penting ialah jalinan kerja sama pembangunan antara Pemkot Yogyakarta dengan Pemda DIY dalam menata kota. Terlebih sudah dilakukan revisi rencana tata ruang wilayah (RTRW) yang semakin integratif. Sehingga jika harus dilakukan pembongkaran jalan, tidak lagi terkendala dengan status jalan provinsi atau nasional. (Dhi)-d

H Danang Rudyatmoko
aktivitas lalu lintas yang nyaman serta pejalan kaki yang merasa aman. "Supaya ruang publik itu dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh warga kota serta siapa pun yang berkunjung ke kota ini. Ukuran modern bukan terletak pada kemegahan, tetapi bagaimana hak-hak publik terfasilitasi dengan baik," tandasnya.

Oleh karena itu, Danang berharap revitalisasi landmark Tugu yang memindahkan kabel melintang ke dalam sistem *ducting* bawah tanah, dapat dilanjutkan untuk setiap jalan-jalan protokol yang ada di

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005